

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian pada 202 berkas pasien rawat inap April 2023, pengembalian BRM pasien rawat inap tidak tepat waktu sebanyak 82 berkas dengan presentase 40%, sedangkan pengembalian BRM pasien rawat inap yang tepat waktu sebanyak 120 berkas dengan persentase 60%.
2. Dari hasil jawaban kuesioner berdasarkan faktor Man pada penelitian ini, menyatakan bahwa pengetahuan petugas sudah baik tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) pengembalian BRM rawat inap. 4 responden mengisi kuesioner dengan jawaban “Ya” berjumlah 4 (100%) dan jawaban “Tidak” berjumlah 0 (0%).
3. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner penelitian ini mengenai ketidaktepatan pengembalian yang disebabkan oleh faktor *Method*, responden 1 dan responden 2 menyatakan bahwa terdapat kesulitan dalam penerapan SPO pengembalian BRM pasien rawat inap sedangkan responden 3 dan responden 4 menyatakan bahwa tidak ada kesulitan.

6.2 Saran

1. Pihak RSUD Bunda Sidoarjo sebaiknya mengadakan sosialisasi dan monitoring mengenai pentingnya ketepatan waktu pengembalian BRM rawat inap kepada dokter, petugas ruangan, maupun kepada perawat guna kelancaran proses pekerjaan yang selanjutnya. Melalui sosialisasi,

para tenaga medis akan lebih memahami betapa penting peran mereka dalam menjaga ketepatan waktu pengembalian BRM, yang dapat mencegah keterlambatan dalam pelayanan pasien. Sementara itu, monitoring akan membantu memastikan bahwa prosedur yang ditetapkan dijalankan secara konsisten dan efektif. Dengan demikian, hal ini akan memberikan dampak positif pada efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh RS.

2. Peneliti menyarankan pemberian motivasi dan reward untuk dokter dan perawat sebagai insentif guna meningkatkan kinerja dalam pengisian BRM secara lengkap. Motivasi dan reward dapat berupa pengakuan atas kinerja yang baik, insentif finansial, pelatihan tambahan, atau kesempatan untuk kemajuan karir. Dengan memberikan dorongan tersebut, dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengisian RM secara lengkap dan akurat, yang akan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan.
3. Penulis menyarankan petugas RM untuk mengingatkan dokter, perawat, dan petugas ruangan tentang pentingnya mematuhi dan melaksanakan SPO dalam pengembalian RM rawat inap adalah langkah yang sangat tepat. Dengan melakukan ini, petugas RM berperan penting dalam memastikan bahwa proses pengembalian RM berjalan lancar dan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Dapat membantu mencegah keterlambatan dalam pelayanan pasien dan memastikan kelancaran proses selanjutnya.